

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan penyelesaian segala macam tugas dengan lebih efektif dan efisien. Sebelum berkembangnya teknologi, melakukan aktivitas terasa lambat dan memakan waktu. Namun dengan berkembangnya teknologi khususnya dalam dunia pendidikan saat ini, segala kegiatan kini dapat diselesaikan dengan cepat dan dalam waktu singkat, didasari oleh kemampuan mengikuti perkembangan teknologi dan kemampuan mencari dan menyajikan informasi (Sangga Rasefta & Esabella, 2020). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas secara signifikan di berbagai sektor, khususnya di bidang Pendidikan, sehingga memungkinkan terjadinya aktivitas yang lebih cepat dan efisien, terutama dalam memperoleh dan menyediakan informasi.

Teknologi informasi adalah peralatan yang digunakan manusia untuk mengelola data dan memperoleh informasi. Teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar terhadap lingkungan sosial, dan dapat memberikan dampak negatif atau positif tergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan oleh orang tersebut dan orang-orang di sekitarnya. Perkembangan teknologi informasi diawali dengan kemajuan komputerisasi, yang pada awalnya meliputi seluruh dunia dengan menggunakan komputer untuk menulis surat dengan mudah, membuat grafik dan gambar, dan sebagai alat penyimpan data yang luar biasa telah berkembang menjadi alat komunikasi yang dilengkapi dengan teknologi informasi jaringan lunak yang dapat digunakan. Karena sifat perilaku komunikasi manusia

dengan kemajuan teknologi, hal ini tidak lepas dari kebutuhan akan komunikasi manusia, sehingga proses interaksi antar manusia dapat mencapai tingkat sosial dimanapun di dunia (Yona Sidratul Munti & Asril Syaifuddin, 2020). Dapat disimpulkan bahwa Teknologi informasi (TI) merupakan perangkat vital untuk manajemen data dan perolehan informasi. Dampaknya pada lingkungan sosial sangat signifikan, bisa positif atau negatif, bergantung pada cara penggunaannya. Evolusi TI dimulai dari komputerisasi sederhana untuk tugas-tugas seperti penulisan surat, pembuatan grafik, dan penyimpanan data, hingga berkembang menjadi alat komunikasi canggih dengan jaringan dan perangkat lunak. Perkembangan ini terkait erat dengan kebutuhan dasar manusia untuk berkomunikasi, memungkinkan interaksi sosial global. Singkatnya, TI telah menjadi komponen krusial dalam kehidupan sosial manusia, memfasilitasi komunikasi dan manajemen informasi di seluruh dunia.

Sistem informasi adalah sistem komponen yang diciptakan manusia dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan penyediaan informasi. Sebuah sistem informasi dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan operasi pendukung organisasi, pemrosesan transaksi, manajemen, dan aktivitas strategis, dan yang menyediakan pelaporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu (Ananda et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia dalam organisasi, yang mencapai tujuan untuk menyajikan informasi, yang mempertemukan kebutuhan operasi, transaksi, manajerial, dan strategi.

Pengarsipan adalah proses pelestarian atau pengorganisasian arsip secara logis dan sistematis dengan mengadaptasi susunan abjad, angka, huruf dan angka sebagai identitas arsip yang bersangkutan. Arsip adalah arsip kegiatan atau sumber

informasi dalam berbagai bentuk, yang dibuat oleh lembaga, lembaga, organisasi, perusahaan atau perseorangan dalam menjalankan kegiatan (Saryani et al., 2019). Dapat disimpulkan bahwa pengarsipan merupakan penyimpanan arsip secara logis dan sistematis menyimpan sesuai abjad, nomer/numerik, huruf dan nomer sebagai identitas arsip yang terkait, berkas suatu kegiatan atau sumber informasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 03 September 2024 yang dilakukan dengan bapak Mohammad Anis, S. Ag, selaku administrasi persuratan, dari hasil yang didapatkan pada wawancara ini peneliti menemukan bahwa untuk proses pengarsipan surat dilakukan dengan cara manual. Penyimpanan surat masuk dan surat keluar hanya disimpan pada *ordner*. Untuk dokumen surat masuk dan surat keluar yang berupa *softfile* nantinya akan di *print* kemudian di data manual dan dimasukkan *ordner*. Untuk pencarian surat dokumen jika dibutuhkan tergolong sangat memakan waktu dikarenakan prosesnya masih manual, dengan cara mencari data surat yang akan dicari didalam buku data arsip, kemudian membongkar satu persatu surat di dalam *ordner*. Proses pengarsipan surat keluar di SMP Negeri 1 Ganding melibatkan tahapan sebagai berikut: 1) Surat keluar yang akan didistribusikan terlebih dahulu di daftarkan dalam buku yang telah disediakan (folio bergaris). 2) Surat tersebut kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani. 5) setelah selesai ditandatangani oleh kepala sekolah nantinya surat tersebut akan dikirimkan oleh admin persuratan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan jika sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar diharapkan mampu lebih mempermudah pengadministrasi persuratan atau bisa juga dari rekan kepegawaian lainnya dalam mencari dan menyimpan file surat tersebut, sehingga tujuan dari

pembuatan sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar pada SMP Negeri 1 Ganding ini bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Harapan lain dari pembuatan sistem informasi e-arsip surat masuk dan keluar ini bisa memperkecil kemungkinan terjadinya file hilang, berbagi arsip lebih mudah, dan meningkatkan keamanan.

Pertama, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pebriani et al., 2025), “Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web pada Sekolah SMP Negeri 2 Selesai menggunakan Metode *FAST*”. pada penelitian ini menunjukkan bahwa membuat sistem informasi E-arsip berbasis *web* pada SMP Negeri 2 Selesai menggunakan Metode *FAST*. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mempermudah proses pencarian surat, mengurangi waktu yang terbuang, dan meningkatkan manajemen arsip yang selama ini masih kurang efisien. Sistem ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti menambah dan mengedit data surat, mengunggah dokumen surat, melakukan pencarian cepat, dan mencetak laporan. Semua fitur tersebut dirancang untuk membantu pengelola dalam mengelola surat dengan lebih efektif dan terorganisir, sehingga kegiatan surat-menyurat di SMP Negeri 2 Selesai dapat berjalan lebih lancar dan efisien. Hasil yang di dapat pada penelitian di atas yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web pada Sekolah SMP Negeri 2 Selesai menggunakan Metode *FAST*” adalah sistem informasi arsip ini sangat membantu staf sekolah dalam menjalankan tugas mereka. Dengan adanya sistem ini, pencarian dokumen menjadi jauh lebih cepat dan mudah. Staf tidak lagi perlu menghabiskan banyak waktu mencari informasi, sehingga mereka bisa lebih fokus pada pekerjaan lain yang juga penting untuk mendukung kegiatan sekolah dan aplikasi ini membuat proses pendistribusian arsip jadi lebih

sederhana dan teratur. Arsip disimpan sesuai dengan klasifikasi kode yang jelas, sehingga surat yang masuk dan keluar dapat dikelola dengan lebih baik. Dengan cara ini, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan arsip dapat diminimalkan.

Kedua, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (NUGROHO PRIHANANTO, 2020), “SISTEM INFORMASI ARSIP SURAT BERBASIS WEBSITE PADA SMP NEGERI 2 KARTASURA”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi arsip surat berbasis website di SMP Negeri 2 Kartasura yang tepat dan mudah dalam melakukan pengelolaan arsip surat. Dalam pengembangan sistem ini metode yang digunakan adalah metode *waterfall*, yang meliputi 5 tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, pengujian, dan implementasi. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam mengembangkan sistem ini yaitu bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan *Framework CodeIgniter* versi 4. Hasil yang didapat pada penelitian yang berjudul “SISTEM INFORMASI ARSIP SURAT BERBASIS WEBSITE PADA SMP NEGERI 2 KARTASURA” yaitu sebuah sistem informasi arsip surat berbasis website pada SMP Negeri 2 Kartasura yang berfungsi untuk mengelola arsip surat masuk dan surat keluar agar arsip surat tersimpan dengan baik. Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa semua menu dan fitur yang terdapat pada sistem dapat berfungsi dengan baik dan benar sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan pengujian UAT (*User Acceptance Test*) diperoleh rata-rata 80,75% yang menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dan layak digunakan oleh pengguna.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti mengembangkan sistem informasi e-arsip dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi E-Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 1 Gandig”. Pengembangan sistem informasi ini diperuntukkan untuk membantu pengadministrasi persuratan dalam mendata surat masuk dan surat keluar agar lebih mudah dan juga lebih efisien jika digunakan pada SMP Negeri 1 Ganding.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dibuat sebuah rumusan permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar pada SMP Negeri 1 Ganding?
2. Bagaimana tingkat kelayakan produk sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar pada SMP Negeri 1 Ganding jika ditinjau dengan pengujian ISO 25010?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian dalam sistem informasi e-arsip ini adalah untuk:

1. Mengembangkan sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar berbasis web yang layak digunakan di SMP Negeri 1 Ganding.
2. Mengetahui hasil uji coba kelayakan sistem informasi e-arsip surat masuk dan surat keluar berbasis web di SMP Negeri 1 Ganding.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan sistem informasi e-arsip berbasis web ini yaitu:

1. Spesifikasi yang dibutuhkan antara lain:

a) *Software* yang dibutuhkan:

- 1) Visual Studio Code
- 2) XAMPP
- 3) Browser

b) Akses Pengguna:

- 1) *Website browser*
- 2) Jaringan Internet

2. Role dan menu Sistem Informasi E-Arsip :

a) Role/Pengguna

1. Admin
2. Staff Tata Usaha (TU)
3. Guru
4. Kepala Sekolah

b) Role Admin

1. Login dan logout
2. Dashboard
3. Admin dapat merubah profil pribadi
4. Admin dapat merubah password pribadi
5. Admin dapat melihat data master user
6. Admin dapat tambah surat
7. Admin dapat mengelola surat masuk

8. Admin dapat mengelola surat keluar
9. Notifikasi
10. Pencarian surat dan dapat filter surat

c) Role Kepala Sekolah

1. Login dan Logout
2. Dashboard
3. Kepala sekolah dapat merubah profile
4. Kepala sekolah dapat merubah password pribadi
5. Kepala sekolah dapat melihat surat masuk dan surat keluar
6. Kepala sekolah dapat melihat data master user
7. Notifikasi
8. Pencarian surat dan filter surat

d) Role Staff Tata Usaha (TU)

1. Login
2. Dashboard
3. Staff Tata Usaha (TU) dapat merubah profil
4. Staff Tata Usaha (TU) dapat merubah password pribadi
5. Tambah surat masuk dan surat keluar
6. Melihat surat keluar
7. Melihat surat masuk
8. Notifikasi
9. Pencarian surat data dan filter surat

e) Role Guru

1. Login dan logout

2. Dashboard
3. Ruru dapat merubah profil pribadi
4. Guru dapat merubah password pribadi
5. Guru dapat melihat daftar surat masuk
6. Guru dapat melihat daftar surat keluar
7. Arsip
8. Notifikasi
9. Pencarian surat dan filter surat

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Sistem informasi e-arsip berbasis *web* ini memiliki batasan-batasan tertentu agar dalam pembahasannya menjadi terarah dan konsen dalam satu batasan-batasan, adapun batasannya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi E-arsip ini berbasis Web
2. Pengembangan sistem informasi ini berbasis *website* yang digunakan untuk mengelola surat masuk dan keluar pada sekolah.
3. Pengembangan sistem informasi ini berbasis *website* hanya dapat diakses oleh admin dan pengguna yang sudah di daftarkan oleh admin.
4. Perancangan sistem berbasis *website* ini akan diuji cobakan pada SMP Negeri 1 Ganding dengan admin dan pengguna lainnya.
5. Pengembangan sistem informasi ini sebagai penyimpan surat masuk dan surat keluarnya persuratan pada SMP Negeri 1 Ganding.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan sistem informasi e-arsip dilakukan untuk mempermudah admin persuratan untuk menunjang proses pelaksanaan surat masuk dan surat keluar serta perekapan surat di SMP Negeri 1 Ganding. Berikut merupakan pentingnya pengembangan sistem informasi e-arsip bagi admin persuratan, Staff Tata Usaha (TU), kepala sekolah, dan guru :

1. Bagi Admin Persuratan

- a. Membantu mempermudah dalam pencarian surat-menyurat
- b. Memberikan kemudahan bagi admin untuk mengelola surat masuk dan keluar.
- c. Membantu mempermudah untuk perekapan surat masuk dan surat keluar.
- d. Membantu sekolah untuk menjaga berkas agar tetap aman.
- e. Fleksibilitas yang lebih tinggi.

2. Bagi staff TU

- a. Membantu admin dalam mengelola surat menyurat.
- b. Membantu untuk mengelola surat menyurat yang ada pada sekolah.

3. Bagi Guru

- a. Dapat mengakses surat masuk yang tujuannya pada guru yang memegang bagian tertentu.
- b. Membantu guru untuk mengakses surat.

4. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat memantau dan menyetujui atau mengarahkan surat masuk.
- b. Kepala sekolah dapat memeriksa surat yang dikirim dari sekolah.

- c. Kepala sekolah dapat menampilkan ringkasan laporan surat masuk dan surat keluar.

5. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman bagi peneliti dalam pembuatan sistem informasi web.
- b. Menambah sarana pengembangan untuk persuratan yang ada pada SMP Negeri 1 Ganding.

6. Bagi sekolah

- a. Memberikan kemudahan untuk sekolah menyampaikan informasi kepada pengguna.
- b. Mempermudah mencari berkas dari surat masuk dan surat keluar.
- c. Penyimpanan berkas lebih baik.
- d. Semua dapat disiplin dan terstruktur.

1.7 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, istilah-istilah didefinisikan secara langsung berdasarkan kajian teori yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian mengenai pengembangan sistem informasi e-arsip, digunakan beberapa istilah berikut:

1. Pengembangan Sistem Informasi

a. Pengembangan

Pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan juga untuk menguji keefektifan pada produk yang dibuat (Sugiyono, 2017).

b. Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen data yang berinteraksi atau saling terhubung dan terstruktur secara procedural (Sallaby & Kanedi, 2020).

c. Informasi

Informasi merupakan kumpulan – kumpulan data yang diproses agar dapat menghasilkan informasi yang bisa bermanfaat dan juga bisa diterima oleh penerima dengan baik (Sallaby & Kanedi, 2020).

d. Sistem informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang sudah tertata dengan baik yang bertujuan untuk mengelola informasi yang bermanfaat dan informasi yang disampaikan kepada penerima dapat diterima dengan baik (Sallaby & Kanedi, 2020).

2. E-arsip (Arsip Elektronik)

a. Arsip

Arsip merupakan berkas kegiatan atau sebuah informasi yang dibuat oleh lembaga, instansi, organisasi, perusahaan, ataupun individu dengan segala macam bentuk pada rangka pelaksanaan kegiatan (Saryani et al., 2019).

b. E-arsip

E-arsip (Arsip Elektronik) adalah sistem pengelolaan arsip yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen serta informasi secara elektronik (Devianty et al., 2021).

3. *Website*

Website Situs *web* adalah kumpulan tampilan *web* yang saling berhubungan di Internet dan dapat diakses melalui browser *web*. Tampilan -tampilan ini biasanya berisi informasi, gambar, video, atau elemen interaktif lainnya yang disediakan oleh pemilik situs *web* atau pembuatnya untuk tujuan tertentu (Sibero, 2013).

4. PHP

PHP diartikan pemrograman, proses mengubah baris-baris kode sumber menjadi kode mesin sehingga ketika baris-baris kode tersebut dieksekusi, dapat langsung dipahami oleh komputer. PHP disebut dengan pemrograman server side programming karena seluruh proses berjalan pada server (Sibero, 2013).

5. *MySQL (Structured Query Language)*

Mysql (Structured Query Language) adalah sistem manajemen basis data yang populer, bersifat *open-source*, dan berbasis relasional. Mysql digunakan untuk menyimpan dan mengelola data dalam *database* (Sibero, 2013).

6. *Database*

Database adalah kumpulan data yang terorganisir secara sistematis dan disimpan dalam format yang dapat diakses, dikelola, dan diperbaharui. *database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapat data yang dibutuhkan oleh organisasi (Hardiansyah & Dewi, 2020).